

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Denpasar pada tahun 2022.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2022.

C. Unit Analisis Dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada SMP Negeri 6 Denpasar tahun 2022.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar yang berjumlah 40 orang. Responden yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar. Menurut Arikunto (2006), jika jumlah populasi >100 orang, sampel dapat diambil dari 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi yang ada. Jadi, dalam hal ini sampel penelitian diambil 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu 398 orang. Jumlah sampel penelitian diperoleh dengan cara

menghitung jumlah populasi kelas VIII dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times \frac{10}{100}$$

$$\text{Sampel} = 398 \times \frac{10}{100} = 39,8 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Jadi, jumlah sampel yang akan menjadi responden penelitian adalah 40 siswa kelas VIII.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan lembar soal kuesioner dengan jumlah 10 soal. Data sekunder adalah daftar nama siswa dan siswi berjumlah 40 orang kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar pada tahun 2022.

2. Cara pengumpulan data

Siswa atau siswi diberikan *informed consent* terlebih dahulu melalui aplikasi whatsApp kemudian data pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan pretest sebelum melakukan penyuluhan selama kurang lebih 10 menit kemudian diberikan penyuluhan dengan menggunakan media power point, poster, dan alat peraga untuk sikat gigi melalui aplikasi google meet. Setelah selesai kemudian siswa/siswi tersebut diberikankembali posttest tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kuisisioner yang sama dengan kuisisioner sebelumnya dan diberikan waktu menjawab selama 10 menit.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengetahuan tentang kesehatan gigi

dan mulut menggunakan kuisisioner sebanyak 10 soal dan jawaban berupa pilihan ganda dengan empat pilihan opsi jawaban. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk penyuluhan berupa power point, poster, dan alat peraga untuk sikat gigi.

E. Pengolahan Dan Analisi Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan cara:

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pengumpulan data yang tertuang dalam blanko pengumpulan data.
- b. *Coding/Pengkodean* adalah merubah data yang dikumpulkan diubah ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode- kode (0 = salah, 1= benar) sehingga lebih mudah dan sederhana.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui presentase, dan rata- rata. Nilai setiap siswa atau siswi ditentukan dengan cara memberi skor sepuluh pada jawaban yang benar, siswa atau siswi akan mendapat nilai 100 jika siswa atau siswi tersebut mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Cara pengukuran dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$X = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Perolehan skor setiap responden selanjutnya dikategorikan menurut Syah (2007), tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi lima kategori dengan nilai sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan sangat baik : nilai 80-100
- b. Tingkat pengetahuan baik : nilai 70-79
- c. Tingkat pengetahuan cukup : nilai 60-69
- d. Tingkat pengetahuan kurang : nilai 50-59
- e. Tingkat pengetahuan gagal : nilai 0-49

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan presentase pengetahuan siswa atau siswi sebagai berikut:

- a. Menghitung presentase siswa SMP Negeri 6 Denpasar yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal.

$$1. \text{ Sangat baik} = \frac{\text{Jumlah Responden Dengan Kategori Sangat Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Baik} = \frac{\text{Jumlah Responden Dengan Nilai Kategori Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Cukup} = \frac{\text{Jumlah Responden Dengan Nilai Kategori Cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Kurang} = \frac{\text{Jumlah Responden Dengan Kategori Kurang}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$5. \text{ Gagal} = \frac{\text{Jumlah Responden Dengan Kategori Sangat Gagal}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui rata- rata siswa SMP Negeri yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Denpasar pada tahun 2022 dapat dicari dengan.

$$X = \frac{\sum \text{Nilai Responden}}{\sum \text{Responden}}$$